

Lampiran 1. Perhitungan berat ring sampel, berat ring+tanah sampel lembap, berat tanah sampel lembap, berat ring+tanah sampel kering oven, berat tanah sampel kering oven, volume tanah dalam ring sampel, dan *bulk density* (BD) sampel tanah gambut

Uraian	Perhitungan
Pengukuran berat ring sampel kosong (g)	$R_1 = 69,70 \text{ g}$ (sampel 1) $R_2 = 69,80 \text{ g}$ (sampel 2) $R_3 = 69,80 \text{ g}$ (sampel 3)
<ul style="list-style-type: none"> Rata-rata berat ring sampel kosong (g) 	$R = 69,77 \text{ g}$
Pengukuran berat ring + tanah lembap awal dalam ring sampel (g)	$RA_1 = 147,30 \text{ g}$ (sampel 1) $RA_2 = 140,40 \text{ g}$ (sampel 2) $RA_3 = 137,50 \text{ g}$ (sampel 3)
<ul style="list-style-type: none"> Rata-rata berat ring + tanah lembap awal dalam ring sampel (g) 	$RA = 141,73 \text{ g}$
Pengukuran berat tanah lembap awal dalam ring sampel (g)	$A_1 = 77,60 \text{ g}$ (sampel 1) $A_2 = 70,60 \text{ g}$ (sampel 2) $A_3 = 67,70 \text{ g}$ (sampel 3)
<ul style="list-style-type: none"> Rata-rata berat tanah lembap awal dalam ring sampel (g) 	$A = 71,97 \text{ g}$
Pengukuran berat ring + tanah kering oven pemanasan 100°C selama 24 jam dalam ring sampel (g)	$RB_1 = 101,00 \text{ g}$ (sampel 1) $RB_2 = 94,40 \text{ g}$ (sampel 2) $RB_3 = 100,50 \text{ g}$ (sampel 3)
<ul style="list-style-type: none"> Rata-rata berat ring + tanah kering oven pemanasan 100°C selama 24 jam dalam ring sampel (g) 	$RB = 98,63 \text{ g}$
Pengukuran berat tanah kering oven pemanasan 100°C selama 24 jam dalam ring sampel (g)	$B_1 = 31,30 \text{ g}$ (sampel 1) $B_2 = 24,60 \text{ g}$ (sampel 2) $B_3 = 30,70 \text{ g}$ (sampel 3)
<ul style="list-style-type: none"> Rata-rata berat tanah kering oven pemanasan 100°C selama 24 jam dalam ring sampel (g) 	$B = 28,87 \text{ g}$
Volume tanah (V) dalam ring (cm ³)	$V = \pi \times (r^2) \times t$ <ul style="list-style-type: none"> Tinggi (t) ring sampel = 5 cm Diameter (d) ring sampel = 5 cm Jari-jari (r) ring sampel = 2,5 cm
<i>Bulk Density</i> (BD) sampel tanah gambut (g/cm ³)	$BD = \frac{B}{V}$ $= \frac{28,87 \text{ g}}{98,13 \text{ cm}^3}$ $= 0,29 \text{ g/cm}^3$

Lampiran 2. Perhitungan berat tanah gambut, dosis pupuk kandang ayam, dosis pupuk NPK, dan dosis kapur dolomit

No.	Uraian	Perhitungan
1.	V = Volume tanah gambut per hektar (m ³ /ha)	V = p × l × k = 100 m × 100 m × 0,2 m = 2.000 m ³ /ha
2.	BVT = Berat volume tanah gambut per hektar (kg/ha)	BVT = V × BD = 2.000 m ³ × 0,29 g/cm ³ = 2.000.000.000 cm ³ × 0,29 g/cm ³ = 580.000.000 g/ha = 580.000 kg/ha
3.	Berat tanah gambut per polybag (kg)	BVT = 10 kg/polybag
5.	Pupuk Kandang A ₁ (Dosis 10 ton/ha)	A ₁ = $\frac{10 \text{ kg/polybag}}{580.000 \text{ kg/ha}} \times 10.000 \text{ kg/ha}$ = 0,171 kg/polybag = 171 g/polybag
5.	Pupuk Kandang A ₂ (Dosis 20 ton/ha)	A ₂ = $\frac{10 \text{ kg/polybag}}{580.000 \text{ kg/ha}} \times 20.000 \text{ kg/ha}$ = 0,345 kg/polybag = 345 g/polybag
4.	Pupuk Kandang A ₃ (Dosis 30 ton/ha)	A ₃ = $\frac{10 \text{ kg/polybag}}{580.000 \text{ kg/ha}} \times 30.000 \text{ kg/ha}$ = 0,517 kg/polybag = 517 g/polybag
5.	Pupuk Kandang A ₄ (Dosis 40 ton/ha)	A ₄ = $\frac{10 \text{ kg/polybag}}{580.000 \text{ kg/ha}} \times 40.000 \text{ kg/ha}$ = 0,690 kg/polybag = 690 g/polybag
6.	Pupuk NPK N ₁ (Dosis 300 kg/ha)	N ₁ = $\frac{10 \text{ kg/polybag}}{580.000 \text{ kg/ha}} \times 300 \text{ kg/ha}$ = 0,005 kg/polybag = 5 g/polybag
7.	Pupuk NPK N ₂ (Dosis 450 kg/ha)	N ₂ = $\frac{10 \text{ kg/polybag}}{580.000 \text{ kg/ha}} \times 450 \text{ kg/ha}$ = 0,008 kg/polybag = 8 g/polybag
8.	Pupuk NPK N ₃ (Dosis 600 kg/ha)	N ₃ = $\frac{10 \text{ kg/polybag}}{580.000 \text{ kg/ha}} \times 600 \text{ kg/ha}$ = 0,010 kg/polybag = 10 g/polybag
9.	Kapur Dolomit (Dosis 6 ton/ha)	D = $\frac{10 \text{ kg/polybag}}{580.000 \text{ kg/ha}} \times 6.000 \text{ kg/ha}$ = 0,103 kg/polybag = 103 g/polybag

Lampiran 3. Penggunaan pestisida nabati dari ekstrak serai wangi

No.	Material	Keterangan
1.	Fungsi pengendalian	Untuk pengendalian hama kutu sisir, aphids, lalat buah, kutu kebul, thrips, kutu dompolan dan penggerek buah.
2.	Alat yang diperlukan	Baskom/ember, sendok, alat penumbuk dan kain bersih.
3.	Bahan yang diperlukan	Semua bagian tanaman serai wangi yang meliputi bagian daun, batang dan akar digunakan untuk membuat pestisida nabati.
4.	Cara pembuatan	Hancurkan bagian daun, batang dan akar tanaman hingga halus. Kemudian dilanjutkan dengan merendam bahan yang sudah dihaluskan ke dalam air bersih selama 24 jam. Setelah selesai, dilakukan penyaringan untuk memisahkan endapan dan juga air rendamannya. Biasanya untuk membuat pestisida nabati sebanyak 200 gram serai wangi memerlukan campuran air bersih sebanyak 10 liter.
5.	Cara pengaplikasian	Pengaplikasian dilakukan dengan menyemprotkan secara merata pada tanaman yang terserang. Sebelumnya pestisida nabati perlu ditambahkan perata atau <i>adjuvant</i> sebanyak 2 ml/liter air. Penyemprotan dapat dilakukan setiap 2-3 hari sekali.

Sumber : Wirawan (2019).

Lampiran 4. Data pengamatan tinggi tanaman (a) dan analisis ragam tinggi tanaman kacang panjang pada umur 28 HST (b)

a. Data pengamatan tinggi tanaman (cm) tanaman kacang panjang pada umur 28 HST

Perlakuan	Kelompok				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A1N1	163	203	247	204	817	204,25
A1N2	250	158	124	300	832	208,00
A1N3	235	243	212	250	940	235,00
A2N1	160	255	235	222	872	218,00
A2N2	196	231	262	222	911	227,75
A2N3	237	269	194	263	963	240,75
A3N1	256	229	225	258	968	242,00
A3N2	221	262	240	228	951	237,75
A3N3	146	293	239	227	905	226,25
A4N1	262	257	253	266	1038	259,50
A4N2	210	299	244	261	1014	253,50
A4N3	255	164	270	262	951	237,75
Total	2591,0	2863,0	2745,0	2963,0	11162,0	
Rata-rata	215,92	238,58	228,75	246,92		232,54

b. Analisis ragam tinggi tanaman kacang panjang pada umur 28 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	6406,92	2135,64	1,33 tn	2,89	4,44
Perlakuan	11	12239,42	1112,67	0,69 tn	2,09	2,84
PK Ayam (A)	3	7405,08	2468,36	1,54 tn	2,89	4,44
NPK (N)	2	143,04	71,52	0,04 tn	3,28	5,31
Interaksi (AN)	6	4691,29	781,88	0,49 tn	2,39	3,41
Galat	33	52989,58	1605,74			
Total	47	71635,92				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 5. Data pengamatan jumlah daun (a) dan analisis ragam jumlah daun tanaman kacang panjang pada umur 28 HST (b)

a. Data pengamatan jumlah daun (daun) tanaman kacang panjang pada umur 28 HST

Perlakuan	Kelompok				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A1N1	43	50	58	52	203,0	50,75
A1N2	56	42	56	63	217,0	54,25
A1N3	50	63	51	49	213,0	53,25
A2N1	40	56	59	50	205,0	51,25
A2N2	44	52	46	59	201,0	50,25
A2N3	53	51	62	65	231,0	57,75
A3N1	62	65	72	62	261,0	65,25
A3N2	58	59	59	65	241,0	60,25
A3N3	47	77	30	58	212,0	53,00
A4N1	56	64	68	84	272,0	68,00
A4N2	62	78	45	67	252,0	63,00
A4N3	56	41	53	66	216,0	54,00
Total	627,0	698,0	659,0	740,0	2724,0	
Rata-rata	52,25	58,17	54,92	61,67		56,75

b. Analisis ragam jumlah daun tanaman kacang panjang pada umur 28 HST

Sumber	Derajat	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel	
Keragaman	Bebas	Kuadrat	Tengah		0,05	0,01
Kelompok	3	597,50	199,17	2,24 tn	2,89	4,44
Perlakuan	11	1599,00	145,36	1,64 tn	2,09	2,84
PK Ayam (A)	3	734,17	244,72	2,76 tn	2,89	4,44
NPK (N)	2	149,63	74,81	0,84 tn	3,28	5,31
Interaksi (AN)	6	715,21	119,20	1,34 tn	2,39	3,41
Galat	33	2928,50	88,74			
Total	47	5125,00				

Keterangan : * = berpengaruh nyata; tn = tidak berpengaruh

Lampiran 6. Data pengamatan umur mulai berbunga (a) dan analisis ragam umur mulai berbunga tanaman kacang panjang (b)

a. Data pengamatan umur mulai berbunga (hari) tanaman kacang panjang

Perlakuan	Kelompok				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A1N1	33	33	34	33	133	33,25
A1N2	33	34	33	33	133	33,25
A1N3	33	33	33	33	132	33,00
A2N1	33	33	33	33	132	33,00
A2N2	33	33	33	33	132	33,00
A2N3	33	33	33	33	132	33,00
A3N1	33	33	33	33	132	33,00
A3N2	33	33	33	33	132	33,00
A3N3	33	33	33	33	132	33,00
A4N1	33	33	33	33	132	33,00
A4N2	33	33	33	32	131	32,75
A4N3	32	33	33	33	131	32,75
Total	395,0	397,0	397,0	395,0	1584,0	
Rata-rata	32,92	33,08	33,08	32,92		33,00

b. Analisis ragam umur bebunga tanaman kacang panjang

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	0,33	0,11	1,38 tn	2,89	4,44
Perlakuan	11	1,00	0,09	1,13 tn	2,09	2,84
PK Ayam (A)	3	0,67	0,22	2,75 tn	2,89	4,44
NPK (N)	2	0,13	0,06	0,77 tn	3,28	5,31
Interaksi (AN)	6	0,21	0,03	0,43 tn	2,39	3,41
Galat	33	2,67	0,08			
Total	47	4,00				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 7. Data pengamatan jumlah polong per tanaman (a) dan analisis ragam jumlah polong per tanaman kacang panjang selama 6 kali panen (b)

a. Data pengamatan jumlah polong per tanaman (polong) tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Perlakuan	Kelompok				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A1N1	6	5	8	5	24,0	6,00
A1N2	8	8	7	7	30,0	7,50
A1N3	6	9	8	7	30,0	7,50
A2N1	9	8	8	8	33,0	8,25
A2N2	7	8	8	9	32,0	8,00
A2N3	8	9	8	9	34,0	8,50
A3N1	8	8	9	10	35,0	8,75
A3N2	10	7	11	9	37,0	9,25
A3N3	8	11	8	10	37,0	9,25
A4N1	9	13	12	8	42,0	10,50
A4N2	14	12	10	12	48,0	12,00
A4N3	12	13	17	14	56,0	14,00
Total	105,0	111,0	114,0	108,0	438,0	
Rata-rata	8,75	9,25	9,50	9,00		9,13

b. Analisis ragam jumlah polong per tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	3,75	1,25	0,60 tn	2,89	4,44
Perlakuan	11	206,25	18,75	8,94 **	2,09	2,84
PK Ayam (A)	3	174,42	58,14	27,71 **	2,89	4,44
NPK (N)	2	16,63	8,31	3,96 *	3,28	5,31
Interaksi (AN)	6	15,21	2,53	1,21 tn	2,39	3,41
Galat	33	69,25	2,10			
Total	47	279,25				

Keterangan : * = berpengaruh nyata; ** = berpengaruh sangat nyata; tn = tidak berpengaruh

Lampiran 8. Data pengamatan diameter polong (a) dan analisis ragam diameter polong tanaman kacang panjang selama 6 kali panen (b)

a. Data pengamatan diameter polong (cm) tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Perlakuan	Kelompok				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A1N1	0,9	0,9	1,0	0,9	3,7	0,93
A1N2	1,0	1,1	1,0	1,0	4,1	1,03
A1N3	1,1	1,2	0,9	0,9	4,1	1,03
A2N1	1,0	1,1	1,1	1,0	4,2	1,05
A2N2	1,0	1,2	0,9	0,9	4,0	1,00
A2N3	0,9	1,2	1,2	0,8	4,1	1,03
A3N1	0,9	1,2	1,0	1,2	4,3	1,08
A3N2	1,3	0,9	1,1	0,8	4,1	1,03
A3N3	0,9	1,1	1,0	0,9	3,9	0,98
A4N1	1,2	1,0	1,0	1,1	4,3	1,08
A4N2	1,1	0,9	1,2	1,1	4,3	1,08
A4N3	1,3	1,2	1,0	1,2	4,7	1,18
Total	12,6	13,0	12,4	11,8	49,8	
Rata-rata	1,05	1,08	1,03	0,98		1,04

b. Analisis ragam diameter polong tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	0,06	0,02	1,18 tn	2,89	4,44
Perlakuan	11	0,17	0,02	0,86 tn	2,09	2,84
PK Ayam (A)	3	0,09	0,03	1,68 tn	2,89	4,44
NPK (N)	2	0,00	0,00	0,11 tn	3,28	5,31
Interaksi (AN)	6	0,07	0,01	0,70 tn	2,39	3,41
Galat	33	0,58	0,02			
Total	47	0,81				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 9. Data pengamatan panjang polong (a) dan analisis ragam panjang polong tanaman kacang panjang selama 6 kali panen (b)

a. Data pengamatan panjang polong (cm) tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Perlakuan	Kelompok				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A1N1	40,0	26,0	41,0	25,0	132	33,00
A1N2	41,5	41,0	36,0	36,0	155	38,63
A1N3	40,0	46,5	41,0	36,5	164	41,00
A2N1	46,5	41,0	41,5	42,0	171	42,75
A2N2	36,0	41,5	41,0	46,5	165	41,25
A2N3	41,5	46,5	41,5	46,0	176	43,88
A3N1	41,5	41,5	46,0	52,0	181	45,25
A3N2	52,0	36,0	57,0	46,5	192	47,88
A3N3	41,5	56,5	41,5	51,5	191	47,75
A4N1	46,5	67,0	62,0	42,0	218	54,38
A4N2	72,0	62,0	52,0	62,0	248	62,00
A4N3	62,0	67,0	72,5	72,0	274	68,38
Total	561,0	572,5	573,0	558,0	2264,5	
Rata-rata	46,75	47,71	47,75	46,50		47,18

b. Analisis ragam panjang polong tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung		F Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	3	15,02	5,01	0,10	tn	2,89	4,44
Perlakuan	11	4413,31	401,21	8,39	**	2,09	2,84
PK Ayam (A)	3	3853,81	1284,60	26,85	**	2,89	4,44
NPK (N)	2	329,95	164,97	3,45	*	3,28	5,31
Interaksi (AN)	6	229,55	38,26	0,80	tn	2,39	3,41
Galat	33	1578,92	47,85				
Total	47	6007,24					

Keterangan : * = berpengaruh nyata; ** = berpengaruh sangat nyata; tn = tidak berpengaruh

Lampiran 10. Data pengamatan jumlah biji per polong (a) dan analisis ragam jumlah biji per polong tanaman kacang panjang selama 6 kali panen (b)

a. Data pengamatan jumlah biji per polong (biji) tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Perlakuan	Kelompok				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A1N1	9,17	6,40	9,75	5,20	31	7,63
A1N2	10,00	11,50	8,43	7,43	37	9,34
A1N3	11,67	13,11	12,63	11,14	49	12,14
A2N1	10,44	10,63	8,63	11,25	41	10,24
A2N2	10,57	12,25	12,25	14,33	49	12,35
A2N3	12,38	14,00	12,00	13,67	52	13,01
A3N1	12,63	12,50	13,78	15,50	54	13,60
A3N2	15,70	10,57	17,36	13,56	57	14,30
A3N3	12,50	17,00	12,38	15,40	57	14,32
A4N1	13,89	19,92	17,67	12,63	64	16,03
A4N2	21,43	18,67	15,50	18,50	74	18,53
A4N3	17,25	18,62	20,65	19,64	76	19,04
Total	157,6	165,2	161,0	158,3	642,1	
Rata-rata	13,14	13,76	13,42	13,19		13,38

b. Analisis ragam jumlah biji per polong tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	3	2,95	0,98	0,23	tn	2,89	4,44
Perlakuan	11	517,16	47,01	10,93	**	2,09	2,84
PK Ayam (A)	3	436,83	145,61	33,85	**	2,89	4,44
NPK (N)	2	62,16	31,08	7,22	**	3,28	5,31
Interaksi (AN)	6	18,17	3,03	0,70	tn	2,39	3,41
Galat	33	141,97	4,30				
Total	47	662,08					

Keterangan : ** = berpengaruh sangat nyata; tn = tidak berpengaruh

Lampiran 11. Data pengamatan berat segar polong (a) dan analisis ragam berat segar polong per polong tanaman kacang panjang selama 6 kali panen (b)

a. Data pengamatan berat segar polong per polong (g) tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Perlakuan	Kelompok				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A1N1	14,44	10,31	15,09	10,11	50	12,49
A1N2	15,22	15,74	13,20	13,08	57	14,31
A1N3	14,69	17,05	15,36	13,59	61	15,17
A2N1	17,06	15,91	15,06	15,48	64	15,88
A2N2	13,25	15,53	15,01	17,65	61	15,36
A2N3	15,23	17,87	15,17	16,73	65	16,25
A3N1	15,73	15,25	16,15	19,07	66	16,55
A3N2	19,18	13,19	20,98	17,55	71	17,73
A3N3	15,36	20,54	15,25	18,11	69	17,32
A4N1	17,80	24,50	22,41	15,81	81	20,13
A4N2	26,24	22,79	19,72	22,29	91	22,76
A4N3	22,74	24,95	26,98	26,02	101	25,17
Total	206,9	213,6	210,4	205,5	836,4	
Rata-rata	17,25	17,80	17,53	17,12		17,43

b. Analisis ragam berat segar polong per polong tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	3,32	1,11	0,19 tn	2,89	4,44
Perlakuan	11	575,46	52,31	9,19 **	2,09	2,84
PK Ayam (A)	3	505,10	168,37	29,57 **	2,89	4,44
NPK (N)	2	39,60	19,80	3,48 *	3,28	5,31
Interaksi (AN)	6	30,76	5,13	0,90 tn	2,39	3,41
Galat	33	187,92	5,69			
Total	47	766,71				

Keterangan : * = berpengaruh nyata; ** = berpengaruh sangat nyata; tn = tidak berpengaruh

Lampiran 12. Data pengamatan berat segar polong per tanaman (a) dan analisis ragam berat segar polong per tanaman kacang panjang selama 6 kali panen (b)

a. Data pengamatan berat segar polong per tanaman (g) tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Perlakuan	Kelompok				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A1N1	86,64	51,55	120,72	50,55	309	77,37
A1N2	121,76	125,92	92,40	91,56	432	107,91
A1N3	88,14	153,45	122,88	95,13	460	114,90
A2N1	153,54	127,28	120,48	123,84	525	131,29
A2N2	92,75	124,24	120,08	158,85	496	123,98
A2N3	121,84	160,83	121,36	150,57	555	138,65
A3N1	125,84	122,00	145,35	190,70	584	145,97
A3N2	191,80	92,33	230,78	157,95	673	168,22
A3N3	122,88	225,94	122,00	181,10	652	162,98
A4N1	160,20	318,50	268,92	126,48	874	218,53
A4N2	367,36	273,48	197,20	267,48	1106	276,38
A4N3	272,88	324,35	458,66	364,28	1420	355,04
Total	1905,6	2099,9	2120,8	1958,5	8084,8	
Rata-rata	158,80	174,99	176,74	163,21		168,43

b. Analisis ragam berat segar polong per tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	2783,67	927,89	0,35 tn	2,89	4,44
Perlakuan	11	274337,57	24939,78	9,48 **	2,09	2,84
PK Ayam (A)	3	232074,96	77358,32	29,41 **	2,89	4,44
NPK (N)	2	19697,58	9848,79	3,74 *	3,28	5,31
Interaksi (AN)	6	22565,02	3760,84	1,43 tn	2,39	3,41
Galat	33	86806,79	2630,51			
Total	47	363928,03				

Keterangan: * = berpengaruh nyata; ** = berpengaruh sangat nyata; tn = tidak berpengaruh

Lampiran 13. Data pengamatan indeks panen segar (a) dan analisis ragam indeks panen segar tanaman kacang panjang selama 6 kali panen (b)

a. Data pengamatan indeks panen segar (%) tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Perlakuan	Kelompok				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A1N1	35,44	40,16	47,26	37,18	160	40,01
A1N2	57,83	40,50	51,71	46,51	197	49,14
A1N3	52,92	66,64	66,04	36,80	222	55,60
A2N1	46,24	37,37	53,31	54,21	191	47,78
A2N2	36,71	51,63	30,90	50,26	170	42,38
A2N3	41,55	60,32	47,41	49,03	198	49,58
A3N1	52,34	34,84	52,69	68,35	208	52,06
A3N2	60,22	27,50	68,65	50,83	207	51,80
A3N3	31,72	71,88	43,51	58,89	206	51,50
A4N1	56,59	72,42	76,07	48,59	254	63,42
A4N2	72,56	66,38	58,09	72,65	270	67,42
A4N3	59,09	64,88	70,22	71,73	266	66,48
Total	603,2	634,5	665,9	645,0	2548,6	
Rata-rata	50,27	52,88	55,49	53,75		53,10

b. Analisis ragam indeks panen segar tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	170,43	56,81	0,41 tn	2,89	4,44
Perlakuan	11	3379,55	307,23	2,24 *	2,09	2,84
PK Ayam (A)	3	2740,61	913,54	6,66 **	2,89	4,44
NPK (N)	2	201,95	100,98	0,74 tn	3,28	5,31
Interaksi (AN)	6	436,99	72,83	0,53 tn	2,39	3,41
Galat	33	4527,22	137,19			
Total	47	8077,21				

Keterangan : * = berpengaruh nyata; ** = berpengaruh sangat nyata;
tn = tidak berpengaruh

Lampiran 14. Data pengamatan tingkat kemanisan polong (a) dan analisis ragam tingkat kemanisan polong tanaman kacang panjang selama 6 kali panen (b)

a. Data pengamatan tingkat kemanisan polong ($^{\circ}$ Brix) tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Perlakuan	Kelompok				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
A1N1	4	4	5	6	19,0	4,75
A1N2	6	6	5	5	22,0	5,50
A1N3	6	6	5	6	23,0	5,75
A2N1	5	6	6	6	23,0	5,75
A2N2	6	6	6	5	23,0	5,75
A2N3	5	6	6	6	23,0	5,75
A3N1	6	5	6	6	23,0	5,75
A3N2	6	6	6	5	23,0	5,75
A3N3	6	6	5	6	23,0	5,75
A4N1	5	6	6	6	23,0	5,75
A4N2	6	5	6	6	23,0	5,75
A4N3	6	7	6	5	24,0	6,00
Total	67,0	69,0	68,0	68,0	272,0	
Rata-rata	5,58	5,75	5,67	5,67		5,67

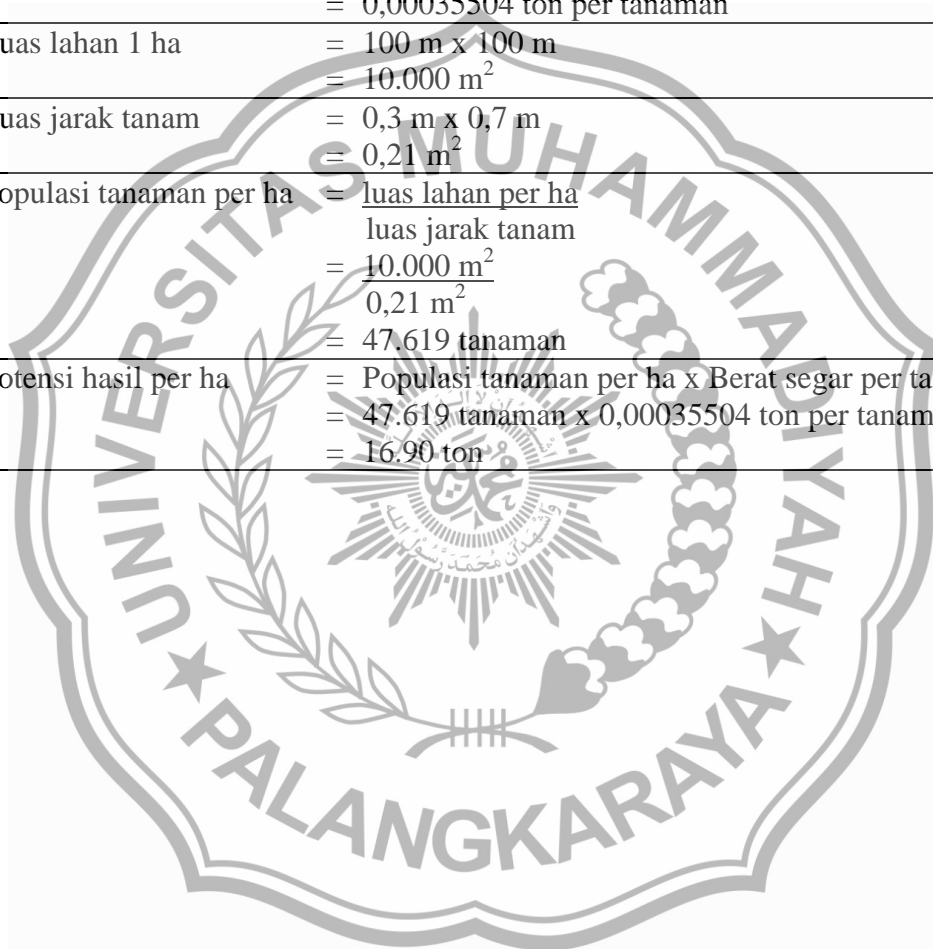
b. Analisis ragam tingkat kemanisan polong tanaman kacang panjang selama 6 kali panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	3	0,17	0,06	0,15 tn	2,89	4,44
Perlakuan	11	4,17	0,38	1,01 tn	2,09	2,84
PK Ayam (A)	3	1,83	0,61	1,64 tn	2,89	4,44
NPK (N)	2	0,79	0,40	1,06 tn	3,28	5,31
Interaksi (AN)	6	1,54	0,26	0,69 tn	2,39	3,41
Galat	33	12,33	0,37			
Total	47	16,67				

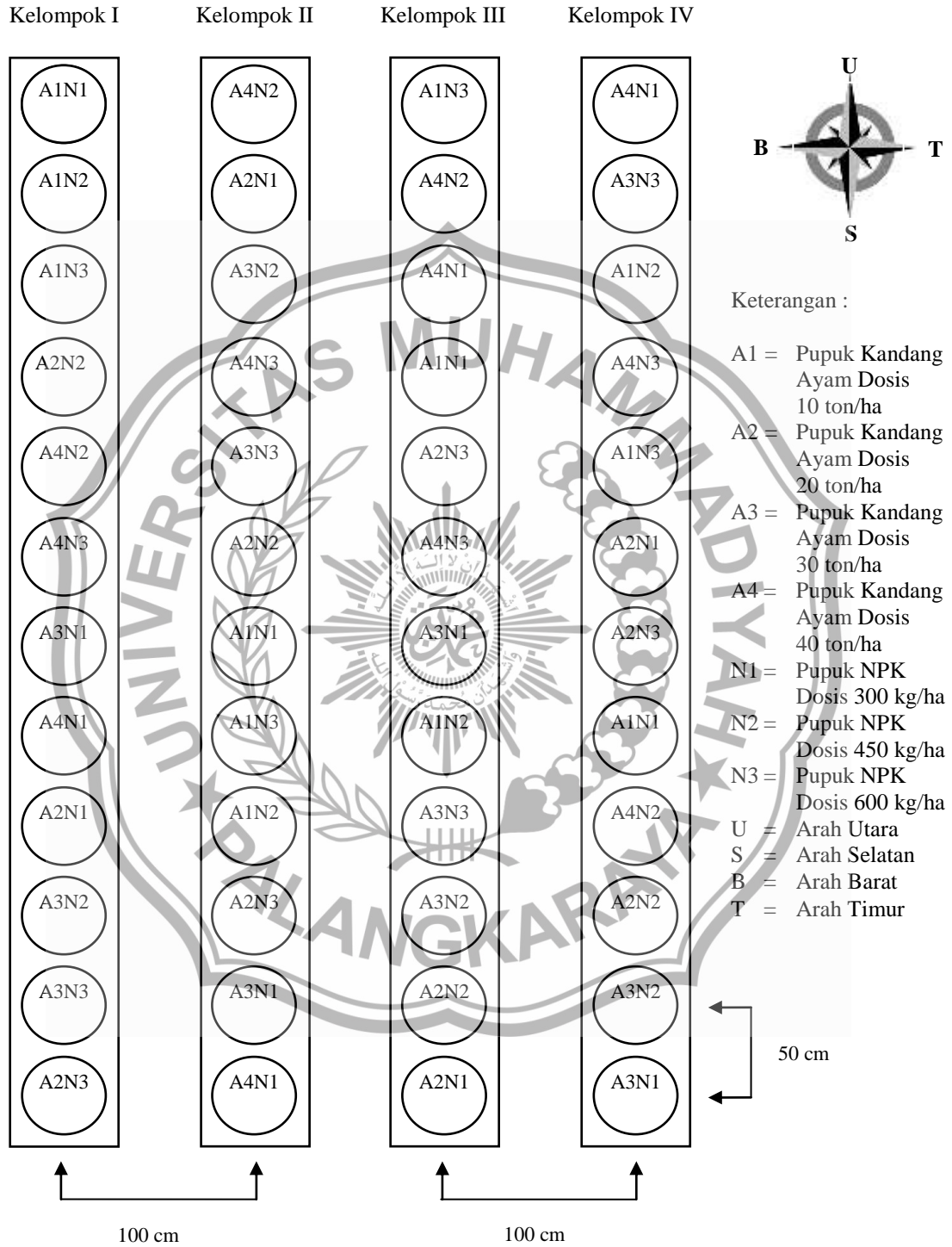
Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 15. Perhitungan potensi hasil tanaman kacang panjang per ha

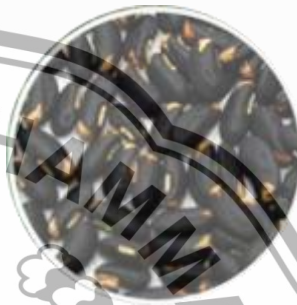
Uraian	Perhitungan
Berat segar polong per tanaman	Interaksi perlakuan pupuk kandang ayam dosis 40 t ha^{-1} dan pupuk NPK dosis 600 kg ha^{-1} dengan hasil rata-rata adalah: = 355,04 g per tanaman = 0,35504 kg per tanaman = 0,00035504 ton per tanaman
Luas lahan 1 ha	= $100 \text{ m} \times 100 \text{ m}$ = 10.000 m^2
Luas jarak tanam	= $0,3 \text{ m} \times 0,7 \text{ m}$ = $0,21 \text{ m}^2$
Populasi tanaman per ha	= $\frac{\text{luas lahan per ha}}{\text{luas jarak tanam}}$ = $\frac{10.000 \text{ m}^2}{0,21 \text{ m}^2}$ = 47.619 tanaman
Potensi hasil per ha	= Populasi tanaman per ha x Berat segar per tanaman = 47.619 tanaman x 0,00035504 ton per tanaman = 16,90 ton



Lampiran 16. Tata letak satuan percobaan



Lampiran 17. Benih kacang panjang varietas KANTON TAVI®



No.	Uraian	Deskripsi
1.	Produsen	Cap Panah Merah
2.	Nama tanaman	Kacang Panjang
3.	Nama varietas benih	KANTON TAVI®
4.	Daya kecambah	85%
5.	Kemurnian	98%
6.	Rekomendasi dataran	Rendah – Menengah
7.	Ketahanan penyakit	MYMIV (<i>Mungbean Yellow Mosaic Indian Virus</i>), Bw (Layu Bakteri), Fw (Layu Fusarium)
8.	Umur panen	48-55 HST
9.	Potensi hasil	25-30 ton/ha

Lampiran 18. Pupuk kandang ayam (A) dan pupuk NPK (B)



(B)

Lampiran 19. Persiapan lahan lokasi penelitian, pengambilan sampel tanah gambut, pengambilan tanah gambut dan pengayakan tanah gambut



a. Lokasi sebelum dibersihkan



b. Pembersihan lokasi penelitian



c. Pengambilan sampel tanah



d. Pengukuran BD tanah gambut



e. Pengambilan tanah gambut



f. Pengayakan tanah gambut

Lampiran 20. Pengecekan pH tanah gambut, persiapan media tanam tanah gambut, pemberian perlakuan pupuk kandang dan NPK pada penanaman benih kacang panjang



a. Pengecekan pH tanah gambut



b. Pengecekan pH tanah gambut



c. Memasukkan tanah ke polybag



d. Memberikan pupuk kandang ayam



e. Memberikan pupuk dasar NPK



f. Melakukan penanaman benih

Lampiran 21. Pemeliharaan tanaman



a. Tanaman kacang panjang 7 HST



b. Tanaman kacang panjang 14 HST



c. Tanaman kacang panjang 21 HST



d. Memupuk NPK susulan 21 HST



e. Tanaman kacang panjang 28 HST



f. Pengamatan tinggi tanaman 28 HST

Lampiran 22. Tanaman berbunga dan kegiatan panen pertama, panen ke-2, panen ke-3, panen ke-4, dan panen ke-5



a. Tanaman kacang panjang berbunga



b. Tanaman siap panen pertama (ke-1)



c. Panen kacang panjang ke-2



d. Panen kacang panjang ke-3



e. Panen kacang panjang ke-4



f. Panen kacang panjang ke-5

Lampiran 23. Panen ke-6 dan pengukuran kemanisan buah



a. Panen kacang panjang ke-6



b. Hasil panen kacang panjang



c. Pengukuran tingkat kemanisan



Lampiran 24. Serangan hama pada daun dan polong kacang Panjang



a. Hama kutu *Aphid* (X)



b. Hama *Maruca testulalis* (X)

Lampiran 25. Kunjungan dosen pembimbing



a. Kunjungan Dosen Pembimbing

